

**ANALISIS MISKONSEPSI BUKU TEKS PELAJARAN  
BIOLOGI SMA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**MELINA RAHMI  
17031097**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Melina Rahmi  
NIM : 17031097  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS MISKONSEPSI BUKU TEKS PELAJARAN BIOLOGI SMA  
MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Zulyusri, MP.

1. 

Anggota : Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd.

2. 

Anggota : Yosi Lalila Rahmi, M.Pd.

3. 

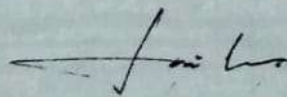
## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran Biologi  
SMA Materi Sistem Pencernaan Manusia  
Nama : Melina Rahmi  
NIM : 170311097  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


Padang, Agustus 2021

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Biologi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed  
NIP. 19750815 200604 2 001



Dr. Zulyusri, M.P.  
NIP. 19660708 199303 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

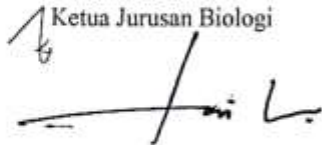
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melina Rahmi  
Nim/TM : 17031097/2017  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Analisis Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran Biologi SMA Materi Sistem Pencernaan Manusia" adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed.  
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 10 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Melina Rahmi  
NIM. 17031097

## ABSTRAK

### **Melina Rahmi, 2021. “Analisis Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran Biologi SMA Materi Sistem Pencernaan Manusia”**

Miskonsepsi adalah konsep yang berbeda dengan pengertian ilmiah yang diterima oleh para ahli. Miskonsepsi pada buku teks pelajaran Biologi akan menyulitkan peserta didik memahami pembelajaran. Sistem pencernaan merupakan materi pada mata pelajaran Biologi yang memiliki banyak konsep dan berpotensi terjadi miskonsepsi. Materi sistem pencernaan dipelajari oleh peserta didik Jurusan IPA yang termasuk ke dalam materi Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas XI semester 1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui persentasi konsep-konsep yang mengalami miskonsepsi pada buku teks pelajaran Biologi yang paling banyak digunakan di SMAN di Kota Padang, yaitu buku karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian adalah buku teks Biologi karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga Kurikulum 2013 yang memuat konsep materi sistem pencernaan manusia. Variabel penelitian yaitu miskonsepsi pada buku teks Biologi karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga. Data dalam penelitian ini mencakup 5 kategori miskonsepsi, yaitu *misidentifications*, *overgeneralizations*, *oversimplifications*, *obsolete concepts and terms*, dan *undergeneralizations*. Instrumen penelitian yaitu lembar identifikasi miskonsepsi. Lembar identifikasi miskonsepsi berupa tabel yang berisi perbandingan konsep dari buku yang diteliti dengan konsep dari hasil studi pustaka dan wawancara dengan tim ahli Biologi pada bidangnya.

Berdasarkan hasil analisis data, dari 24 konsep pada materi sistem pencernaan manusia tidak terdapat konsep yang mengalami miskonsepsi. Dengan demikian buku karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga materi Sistem Pencernaan Manusia tergolong baik untuk digunakan pada proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Konsep, Miskonsepsi, Buku Teks, Sistem Pencernaan Manusia

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran Biologi SMA Materi Sistem Pencernaan Manusia**”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide, dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Ibu Dr. Zulyusri, MP., sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., dan Ibu Yosi Lalila Rahmi, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk kemajuan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Helendra, MS., Ibu dr.Elsa Yuniarti, S.Ked.,M.Biomed., dan Ibu Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai dosen verifikator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun selama penelitian.
4. Ibuk pimpinan dan seluruh dosen beserta karyawan/karyawati jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun apabila masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| <b>ABSTRAK</b> .....                 | i  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....          | ii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....              | iv |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....         | vi |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>             |    |
| A. Latar Belakang .....              | 1  |
| B. Identifikasi Masalah .....        | 6  |
| C. Batasan Masalah.....              | 6  |
| D. Rumusan Masalah .....             | 6  |
| E. Tujuan Penelitian.....            | 7  |
| F. Manfaat Penelitian.....           | 7  |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>      |    |
| A. Kajian Teori.....                 | 9  |
| 1. Kurikulum .....                   | 9  |
| 2. Buku Teks .....                   | 10 |
| 3. Konsep.....                       | 11 |
| 4. Miskonsepsi.....                  | 12 |
| 5. Teknik Triangulasi .....          | 15 |
| 6. Materi Sistem Pencernaan .....    | 16 |
| B. Penelitian yang Relevan .....     | 17 |
| C. Kerangka Konseptual .....         | 20 |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> |    |
| A. Jenis Penelitian.....             | 21 |
| B. Definisi Operasional.....         | 21 |
| C. Subjek Penelitian.....            | 22 |
| D. Variabel dan Data Penelitian..... | 22 |
| E. Instrumen penelitian.....         | 22 |
| F. Prosedur Penelitian.....          | 23 |
| G. Analisis Data .....               | 26 |

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....27

B. Pembahasan .....31

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....35

B. Saran.....35

**DAFTAR PUSTAKA .....36**

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Lembar Wawancara Observasi Penggunaan Buku Teks di Kota Padang .....                        | 39      |
| 2. Hasil Wawancara Guru Biologi SMAN di Kota Padang secara langsung .....                      | 40      |
| 3. Instrumen Analisis Miskonsepsi pada Buku Biologi SMA Kurikulum 2013 .....                   | 50      |
| 4. Rubrik Kategori Miskonsepsi .....   | 51      |
| 5. Hasil Identifikasi Miskonsepsi Materi Sistem Pencernaan Manusia bersama Tim Ahli .....      | 52      |
| 6. Hasil Identifikasi Miskonsepsi Materi Sistem Pencernaan Manusia bersama Verifktor I .....   | 61      |
| 7. Hasil Identifikasi Miskonsepsi Materi Sistem Pencernaan Manusia bersama Verifktor II .....  | 70      |
| 8. Hasil Identifikasi Miskonsepsi Materi Sistem Pencernaan Manusia bersama Verifktor III ..... | 80      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Buku teks merupakan uraian bahan yang dijadikan sumber informasi bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Nugroho (2016: 13) buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan dari mata pelajaran atau bidang studi tertentu, disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu yang digunakan oleh guru dan peserta didik untuk mendukung pembelajaran di sekolah. Buku teks merupakan buku acuan yang digunakan dalam pembelajaran. Menurut Permendiknas No. 2 Tahun 2008 buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Melihat pentingnya buku teks dalam proses pembelajaran, maka buku teks haruslah yang berkualitas.

Buku teks dalam pembelajaran diharapkan benar-benar memiliki kualitas yang baik. Menurut Handoko dan Sipahutar (2016: 40) ada sebelas aspek yang dipakai untuk menentukan kualitas buku teks yaitu: 1) penjelasan konsep, 2) memiliki landasan prinsip dan sudut pandang yang berdasarkan 6 teori linguistik, ilmu jiwa perkembangan, dan teori bahan pembelajaran, 3) relevan dengan kurikulum yang berlaku, 4) sesuai dengan minat peserta didik, 5) menumbuhkan motivasi belajar, 6) merangsang, menantang, dan menggairahkan aktivitas peserta

didik, 7) ilustrasi tepat dan menarik, 8) mudah dipahami peserta didik, yaitu bahasa yang digunakan memiliki karakter yang sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa peserta didik, kalimatnya efektif, terhindar dari makna ganda, sederhana, sopan dan menarik, 9) dapat menunjang mata pelajaran lain, 10) menghargai perbedaan individu, kemampuan, bakat, minat, ekonomi, sosial dan budaya, 11) memantapkan nilai-nilai budi pekerti yang berlaku di masyarakat. Dari semua aspek yang menyangkut kualitas buku teks, penjelasan konsep adalah salah satu aspek penting dalam buku teks.

Konsep adalah ide atau gagasan pemikiran seseorang. Menurut Sagala, (2017: 71) konsep merupakan hasil karya/ide seseorang yang dipublikasikan dalam bentuk definisi sehingga terbentuklah produk pengetahuan yang mengandung prinsip, hukum dan teori. Penguasaan konsep didefinisikan oleh Bloom, sebagai kemampuan untuk dapat menjelaskan suatu materi dengan definisi yang mudah dipahami serta mengerti bagaimana pengaplikasian konsep tersebut dengan baik. Salah satu bidang ilmu yang banyak berisikan konsep adalah Biologi. Menurut Auwaliah (2017: 304) pembelajaran Biologi tidak hanya tentang menghafal, tetapi peserta didik juga harus memahami konsep karena merupakan landasan untuk berpikir, dengan memahami konsep maka peserta didik akan mudah dalam mengembangkan dan mengkaitkan antar konsep satu dengan konsep yang saling berkaitan.

Konsep-konsep yang berkaitan satu sama lain membuat peserta didik kesulitan dalam memahami suatu konsep. Menurut Soyomukti (2015: 16) konsep merupakan suatu penjelasan yang lebih luas karena menghubungkan keterkaitan

antara dua atau lebih dari keberadaan benda atau gejala. Menurut Agustina, dkk, (2016: 113) konsep-konsep dalam pembelajaran Biologi terdapat keterkaitan antara suatu konsep dengan konsep yang lain, hal ini menyebabkan kesulitan bagi peserta didik untuk memahami konsep tersebut. Pemahaman konsep yang berbeda dengan konsep ilmiah yang disebut miskonsepsi. Menurut Suparno (2013: 4) miskonsepsi adalah suatu konsep yang tidak sesuai dengan pengertian ilmiah atau pengertian yang diterima oleh para ilmuwan. Fowler dan Jaoude (1987, dalam Laksana, 2016) mengemukakan bahwa miskonsepsi adalah pengertian tentang suatu konsep yang tidak tepat, salah dalam penggunaan konsep nama, salah dalam pengklasifikasian contoh-contoh konsep, keraguan terhadap konsep-konsep yang berbeda, tidak tepat dalam menghubungkan berbagai macam konsep dalam susunan hierarkinya atau pembuatan generalisasi suatu konsep yang berlebihan atau kurang jelas. Dapat disimpulkan bahwa miskonsepsi adalah kesalahan pada konsep yang tidak sesuai dengan konsep yang diterima para ahli dan dianggap benar oleh peserta didik sehingga menyebabkan kekeliruan.

Miskonsepsi yang ada pada peserta didik dapat bersumber dari beberapa hal. Menurut Agustina (2016: 113) miskonsepsi pada materi Biologi dapat bersumber dari buku ajar yang memuat uraian materi yang salah, guru-guru yang mengalami miskonsepsi, kesalahan bahasa yang muncul akibat budaya masyarakat yang terlanjur salah kaprah dalam mendefinisikan sesuatu secara ilmiah, dan intuisi yang salah. Hal ini merupakan faktor yang paling dominan mengakibatkan miskonsepsi, metode mengajar yang tidak tepat juga dapat menyebabkan terjadinya miskonsepsi. Miskonsepsi yang sering kali ditemui adalah kesulitan dalam

memahami konsep-konsep Biologi yang bersifat abstrak dan sulit baik dari pihak peserta didik, guru maupun dalam buku ajar yang digunakan.

Penelitian tentang analisis miskonsepsi buku teks pada materi sistem pencernaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Nugroho (2016) yang berjudul Analisis Miskonsepsi Materi Sistem Pencernaan pada Buku Teks Biologi SMA Kurikulum 2013 di Yogyakarta menemukan miskonsepsi pada buku teks A, B, dan C dengan persentase 10,5%, 24,2%, dan 25,7%. Kategori miskonsepsi yang ditemukan pada ketiga buku teks adalah *undergeneralization*, *oversimplification*, *overgeneralization*, dan *misidentification*, sedangkan kategori *obsolete concept and terms* hanya ditemukan di buku teks C. Karena pada buku tersebut pada materi sistem pencernaan memiliki miskonsepsi, maka berkemungkinan besar peserta didik juga mengalami miskonsepsi pada materi sistem pencernaan.

Selain miskonsepsi pada buku, juga terdapat miskonsepsi pada peserta didik pada materi sistem pencernaan manusia, yaitu penelitian Sari, P (2018) berjudul Analisis Miskonsepsi Peserta didik pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas XI IPA MAS Al-Washliyah 22 Tembung Tahun Pembelajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa jumlah rata-rata miskonsepsi peserta didik pada materi sistem pencernaan yaitu sebanyak 23,94%. Miskonsepsi berdasarkan indikator pada materi sistem pencernaan yaitu struktur, fungsi, organ dan proses dalam sistem pencernaan pada manusia 28,5 %. Sumber informasi yang menyebabkan miskonsepsi peserta didik terbanyak berasal dari buku sebanyak 40%. Mu'arikha dan Qomariyah (2020) juga melakukan penelitian tentang Analisis Miskonsepsi Materi Sistem Pencernaan dengan Menggunakan *Three-Tier Test* pada Peserta didik Kelas XI SMA. Hasilnya

menunjukkan miskonsepsi yang dialami peserta didik terjadi pada setiap konsep materi Sistem Pencernaan mulai tertinggi hingga terendah yaitu konsep proses pencernaan 65,50%, penyakit/gangguan Sistem Pencernaan 62,22%, zat kimiawi Sistem Pencernaan 58,75%, uji kandungan zat makanan 58,33%, nutrisi makanan 57,22%, serta struktur dan fungsi organ pencernaan 43,75%. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik mengalami miskonsepsi pada materi sistem pencernaan dan tidak tertutup kemungkinan akan terjadinya miskonsepsi pada buku teks pelajaran Biologi, seperti yang digunakan di SMAN di Kota Padang.

Berdasarkan observasi yang dilakukan bersama tim penelitian di sepuluh SMA di Kota Padang yaitu SMAN 1 Padang, SMAN 2 Padang, SMAN 3 Padang, SMAN 4 Padang, SMAN 5 Padang, SMAN 7 Padang, SMAN 8 Padang, SMAN 9 Padang, SMAN 12 Padang, dan SMAN 13 Padang ditemukan dua buah buku pelajaran Biologi yang digunakan di SMA di Kota Padang Kelas XI Semester 1 yaitu buku karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga dan buku Wigati Hadi Omegawati dkk terbitan Intan Pariwara, akan tetapi buku teks yang lebih dominan digunakan peserta didik yaitu buku Biologi karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui observasi awal mengenai buku teks Biologi yang digunakan SMAN di Kota Padang, didapatkan buku karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga berdasarkan jumlah buku tertinggi dan materi sistem pencernaan manusia pada buku Biologi karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga belum pernah dianalisis miskonsepsinya. Meskipun buku teks sudah melewati tahap seleksi dan validasi oleh para ahli dibidangnya, tidak menutup kemungkinan ditemukan miskonsepsi pada buku teks. Hal ini didukung dengan ditemukannya

miskonsepsi pada beberapa jenis buku teks lainnya. Oleh karena itu dengan mempertimbangkan besarnya pengaruh buku teks terhadap pemahaman konsep peserta didik, penelitian miskonsepsi pada buku Irnanigtyas materi Sistem Pencernaan pada Manusia telah dilakukan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Buku referensi untuk menunjang pembelajaran Biologi SMAN di Kota Padang karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga pada materi Sistem Pencernaan Manusia perlu diidentifikasi miskonsepsinya sebelum digunakan sebagai sumber belajar di kelas.
2. Perlu diidentifikasi persentase miskonsepsi pada buku teks pelajaran Biologi karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga pada materi Sistem Pencernaan Manusia yang digunakan pada SMAN di Kota Padang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis membatasi masalah yang diteliti pada aspek yang berkaitan dengan isi buku yaitu miskonsepsi buku teks pelajaran Biologi karangan Irnanigtyas Kurikulum 2013 pada materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas XI Semester 1.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang diuraikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Apa saja konsep-konsep yang mengalami miskonsepsi dalam buku teks pelajaran Biologi karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga pada materi Sistem Pencernaan Makanan yang digunakan SMAN di Kota Padang?
2. Berapakah persentase konsep-konsep yang mengalami miskonsepsi dalam buku teks pelajaran Biologi karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga pada materi Sistem Pencernaan Manusia yang digunakan SMAN di Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk mengetahui apa saja konsep yang mengalami miskonsepsi dalam buku Biologi karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga pada materi Sistem Pencernaan Manusia yang digunakan SMAN di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui berapa persentase miskonsepsi dalam buku Biologi pada karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga materi Sistem Pencernaan Manusia yang digunakan di SMAN di Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Penulis, diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan serta mampu mengimplementasikan teori-teori yang ada di lapangan.
2. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sumber belajar atau buku yang akan digunakan.
3. Peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap buku teks pelajaran Biologi yang sedang digunakan.

4. Bagi peneliti lain, dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan untuk melanjutkan penelitian aspek penilaian miskonsepsi buku di daerah dan sekolah yang berbeda.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep-konsep yang ada dalam materi sistem pencernaan buku teks pelajaran Biologi karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga tidak mengalami miskonsepsi.
2. Persentasi konsep-konsep yang mengalami miskonsepsi dari masing-masing kategori yaitu *misidentifications*, *overgeneralizations*, *oversimplifications*, *obsolete concepts and terms* dan *undergeneralizations* adalah sebesar 0%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Penelitian masih terbatas pada materi Sistem Pencernaan dalam buku karangan Irnanigtyas terbitan Erlangga, diharapkan dapat dilakukan penelitian pada KD, materi dan buku teks pelajaran Biologi lainnya.
2. Diharapkan selanjutnya untuk meneliti miskonsepsi pada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Sipahutar, H., & Harahap, F. (2016). Analisis Miskonsepsi pada Buku Ajar Biologi SMA Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol, 5, No. 2, Hal: 113–118. <https://doi.org/10.24114/jpb.v5i2.4307>.
- Auwaliyah, R. (2017). Profil Miskonsepsi Peserta didik Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA. *Jurnal UNESA*. Vol. 6, No. 3, Hal: 304-310.
- Azulianingsih, V. (2018). Analisis Miskonsepsi Materi Archaeobacteria dan Eubacteria dalam Buku Teks Biologi SMA Kelas X di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Prodi Pendidikan Biologi*. Vol. 7, No. 6. Hal: 435-436.
- Bungin, B. (2010). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fajri, K. M. (2019). “Proses Pengembangan Kurikulum”. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 1 No. 2. Hal: 47.
- Fajriana, N., Abdullah, A., & Safrida, S. (2017). Analisis Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran Biologi Kelas XI Semester 1 SMAN di Kota Banda Aceh. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi dan Kependidikan*, Vol. 4, No. 1, Hal: 60. <https://doi.org/10.22373/biotik.v4i1.1071>.
- Handoko, R., & Sipahutar, H. (2016). Analisis Miskonsepsi pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 dan Kurikulum 2013 di Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Hal: 39–47.
- Hershey, D.R. (2005). More Misconceptions to Avoid When Teaching about Plants. Diakses dari <http://www.actionbioscience.org/education/hershey.html> diakses 16/02/2020 21.52 WIB.
- Istighfarin, L., Rachmawati, F., dan Budiono, J.D. (2015). Profil Miskonsepsi Peserta didik pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan. *Jurnal Bioedu*. Vol.4, No.3, Hal: 991-995.
- Jannah, U. D. A., dan Anandita, E. S. (2018). Miskonsepsi Peserta didik pada Materi Evolusi Kelas XII IPA Madrasah Aliyah di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Bioeducation*, 1(1).